HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATURUM DI RSUD SANGGAU KALIMANTAN BARAT 2020

SKRIPSI

Oleh

PALAGIA THEYSA SUSI

NIM 152191174

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

TAHUN 2020

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATURUM DI RSUD SANGGAU KALIMANTAN BARAT 2020

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Oleh

PALAGIA THEYSA SUSI

NIM 152191174

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

TAHUN 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATURUM DI RSUD SANGGAU KALIMANTAN BARAT 2020

Disusun oleh :

PALAGIA THEYSA SUSI

152191174

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing serta telah diperkenakan untuk diujikan.

Ungaran, 26 Januari 2021

Pembimbing,

Kartika Sari, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0616047901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATURUM DI RSUD SANGGAU KALIMANTAN BARAT 2020

disusun oleh:

NAMA Palagia Theysa Susi

NIM 152191174

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 08 Februari 2021

Tim Penguji: Ketua/Pembimbing

Kartika Sari, S.SiT.,M.Keb

NIDN 0616047901

Anggota/Penguji 1

Ari Widyaningsih,S.SiT.,M.Tr.Keb

NIDN. 0630018903

Anggota/Penguji 2

Heni Setyowati,S.SiT.,M.Kes

NIDN.0617038002

Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.SiT., M.Kes

NIDN. 0627048302

Dekan Fakultas

Rosalina, S.Kp., M.Kes

NIDN. 0621127102

iv

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Palagia Theysa Susi

NIM : 152191174

Program Studi/ Fakultas : S1 Kebidanan/ Ilmu Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi/Karya Tulis Ilmiah "**Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Asfiksia Neonaturum Di RSUD Sanggau Kalimantan Barat**." adalah karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun
2. Skripsi ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo.

Semarang, 04 Februari 2021

Pembimbing

Yang membuat pernyataan,

Kartika Sari, S.SiT.,M.K

NIND 0616047901

(Palagia Theysa Susi)

HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Palagia Theysa Susi

NIM : 152191174

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Kesehatan

Menyatakan memberi kewenangan kepada Kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media/format-kan, merawat dan mempublikasikan skripsi saya dengan judul **"Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Asfiksia Neonaturum di RSUD Sanggau Kalimantan Barat"** untuk kepentingan akademis.

Ungaran, Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan

Palagia Theysa Susi

NIM. 152191174

Universitas Ngudi Waluyo,
Fakultas Kesehatan,
Program Studi Kebidanan Program Sarjana,
Skripsi, Januari 2021.
Palagia Theysa Susi (152191174).

Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Asfiksia Neonaturum Di RSUD Sanggau Kalimantan Barat 2020

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik di Indonesia (2015) penyebab utama kematian adalah komplikasi asfiksia nenatus, berat badan lahir rendah dan infeksi. Asfiksia merupakan suatu keadaan pada bayi baru lahir yang mengalami gagal bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir, sehingga bayi tidak dapat memasukkan oksigen dan tidak dapat mengeluarkan zat asam arang dari tubuhnya, sehingga dapat menurunkan O2 (oksigen) dan mungkin meningkatkan CO2 (karbondioksida) yang menimbulkan akibat buruk dalam kehidupan lebih lanjut. Berat badan lahir bayi merupakan salah satu faktor terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir. Berat badan bayi lahir normal pada umumnya antara 2500-4000 gram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan berat badan lahir dengan kejadian asfiksia neonaturum

Metode: menggunakan desain penelitian kuantitatif, jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *case-control*. Penelitian dilakukan pada tanggal 23–27 November 2020 di RSUD Sanggau Kalimantan Barat, Populasi 90 bayi baru lahir dan sampel 30 kasus, 60 kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random sampling.* Instrumen penelitian menggunakan daftar tabel rekam medik. Analisis data yaitu analisis univariat dan analisis bivariabel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 90 responden, berat bayi lahir normal berjumlah 60 bayi (66,7 %) dan bayi lahir dengan berat bayi lahir rendah berjumlah 30 orang (33,3%),jumlah bayi lahir yang mengalami asfiksia sebanyak 39 bayi (43,3%) dan bayi yang tidak mengalami asfiksia sebanyak 51 bayi (56,7%) dan nilai signifikan uji chi-square sebesar 1,000.

Simpulan: Sebanyak 90 reponden yang telah dilakukan uji analisis maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji chi-square sebesar 1,000, jadi tidak ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dan kejadian asfiksia di RSUD Sanggau Kalimantan Barat.

Kata kunci : hubungan,berat badan lahir, asfiksia neonaturum

Ngudi Waluyo University,
Health faculty,
Midwifery Study Program Undergraduate Program,
Thesis, January 2021.
Palagia Theysa Susi (152191174).

Relationship Between Birth Weight And Asphyxia Neonaturum Incidence In Sanggau Hospital, West Kalimantan 2020

ABSTRACT

Background: According to data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2015) the main causes of death are complications of asphyxia nenatus, low birth weight and infection. Asphyxia is a condition in newborns who experience failure to breathe spontaneously and regularly immediately after birth, so that the baby cannot enter oxygen and cannot excrete carbonic acid from the body, so it can reduce O2 (oxygen) and possibly increase CO2 (carbon dioxide). which has bad consequences in further life. Birth weight of the baby is a factor in the occurrence of asphyxia in newborns. Normal birth weight babies are generally between 2500-4000 grams. This study aims to determine whether there is a relationship between birth weight and the incidence of neonatal asphyxia

Methods: using quantitative research methods, descriptive correlation research type with a case control approach. The study was conducted on 23-27 November 2020 at Sanggau Hospital, West Kalimantan, population 90 newborns and a sample of 30 cases, 60 controls. The sampling technique used simple random sampling. The research instrument used a list of medical record tables. Data analysis, namely univariate analysis and bivariable analysis.

Results: The results showed that from 90 respondents, 60 babies (66.7%) had normal birth weight and 30 (33.3%) babies born with asphyxia, 39 babies (43.3%) and there were 51 babies (56.7%) who did not experience asphyxia and the chi-square test significant value was 1,000.

Conclusion: As many as 90 respondents who have tested the analysis, it can be concluded that the significant value of the chi-square test is 1,000, so there is no significant relationship between birth weight and the incidence of asphyxia in Sanggau Hospital, West Kalimantan.

Key words: relationship, birth weight, asphyxia neonaturum

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberkati serta memberikan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Asfiksia Neonaturum di RSUD Sanggau Kalimantan Barat". Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi tugas sebagai salah satu kelulusan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.

Penulis Menyadari bahwa tanpa bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak skripsi ini diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum., Selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo
2. Rosalina,S.Kp.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyu
3. Luvi Dian Afriyani,S.SiT., M.Kes selaku ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo
4. Kartika Sari, S.SiT., M.Keb selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen Dan Staf Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan,motivasi, semangat dan materi dalam peneyelesai tugas akhir ini.
7. Semua keluarga tercinta yang telah memberikan banyak dukungan doa dan motivasi
8. Sahabat - sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR i
SAMPUL DALAM ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI iv
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR v
KESEDIAAN PUBLIKASI vi
ABSTRAK INDONESIA vii
ABSTRAK INGGRIS viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR SINGKATAN xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan masalah 5
C. Tujuan penelitian 5
1. Umum 5
2. Khusus 5
D. Manfaat penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Tinjauan teoritis 7
1. Berat Badan Lahir 7
2. Asfiksia 17
3. Hubungan 31
B. Kerangka teoritis 32
C. Kerangka konsep 33
D. Hipotesis 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Desain Penelitian 34
B. Tempat dan waktu Penelitian 35
C. Subyek 35
1. Populasi 35
2. Sampel 36
D. Defini Operasional 38
E. Pengumpulan Data 38
F. Pengolahan Data 42
G. Analisa Data 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 45
B. Hasil Penelitian 46
C. Pembahasan 49

D. Keterbatasan Penelitian.....59
BAB V PENUTUP.....61
A.Simpulan.....61
B. Saran.....61
DAFTAR PUSTAKA.....64
LAMPIRAN.....66

DAFTAR SINGKATAN

AKB: Angka Kematian Bayi

APGAR: (*Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration*)

BBL: Berat Badan Lahir

BBLN: Berat Badan Lahir Normal

BBLR: Berat Badan Lahir Rendah

CFR: *Case Fatality Rate*

KMK: Kecil untuk Masa Kehamilan

NKB-SMK: Neonatus Kurang Bulan Sesuai Masa Kehamilan

PH: *Power of Hydrogen*

RSUD: Rumah Sakit Umum Daerah

SC: Seksio Sesarea

SDKI: *Servey Demografi dan Kesehatan Indonesia*`

WHO: Wordl Health Organization

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai APGAR.....20
Tabel 3.1 Difinisi Operasional.....37
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi BBL.....46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Asfiksia.....47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hubungan.....47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori..... 31
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....32
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....34
Gambar 3.2 Alur Pengambilan Data.....40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi Data RSUD..... 60
Lampiran 2. Hasil Uji Chi-Square..... 61
Lampiran 3. Lembar Persetujuan.....64
Lampiran 4. Keterangan Melakukan Penelitian..... 65
Lampiran 5. Dokumentasi..... 66
Lampiran 6. Tabel Instrumen..... 67